

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun yang dijadikan sampel adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 dan 2016. Penelitian ini memilih sampel perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memproses barang mentah menjadi barang jadi sehingga perusahaan manufaktur menjadi lebih kompleks jika dibandingkan dengan perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Perusahaan manufaktur diharapkan bisa mencerminkan keadaan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Perusahaan manufaktur terdiri dari perusahaan industri dasar dan kimia, aneka industri, industri barang dan jasa.

Alasan memilih tahun 2015 dan 2016 karena merupakan tahun diterbitkannya laporan tahunan (*annual report*) terbaru. Laporan tahunan yang diterbitkan pada tahun terbaru diharapkan mencerminkan keadaan pada perusahaan saat ini.

## **B. Jenis Data**

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2015 dan 2016.

## **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel dimana terdapat syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi untuk terpilih menjadi sampel. Kriteria-kriteria untuk menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di BEI tahun 2015-2016
2. Menyajikan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah
3. Perusahaan manufaktur yang melakukan CSR setidaknya sejak tahun 2015
4. Memenuhi semua variabel yang diteliti
5. Memiliki laporan tahunan yang lengkap
6. Perusahaan yang memperoleh laba positif

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah literatur atau arsip (teknik dokumentasi) dan *content analysis*. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan literatur atau arsip yang dapat

diperoleh dari situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta sumber lainnya seperti *website* perusahaan.

*Content analysis* dilakukan dengan menganalisis laporan tahunan perusahaan. Kemudian, dilakukan pemberian nilai pada setiap item CSR perusahaan. Setiap *item* CSR yang dilaporkan perusahaan akan diberikan nilai 1 dan setiap *item* CSR yang tidak dilaporkan perusahaan akan diberikan angka 0. Data yang diperoleh pada penelitian ini berupa data *cross section* yaitu laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2015 dan 2016.

## E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

### 1. Variabel Dependen

#### Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak adalah suatu upaya atau strategi penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan dengan cara melanggar hukum atau memanfaatkan celah hukum mengenai aturan perpajakan (Hadi dan Mangoting, 2014). Pada penelitian ini menggunakan perusahaan yang memiliki ETR antara 0-1, perusahaan semakin agresif apabila nilai ETR semakin rendah. Pada penelitian ini variabel agresivitas pajak diukur menggunakan *Earning Tax Rasio*. Rumus untuk mengukur *Earning Tax Rasio* adalah:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$$

## 2. Variabel Independen

### a. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

*Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu gagasan bahwa bisnis mempunyai tugas untuk melayani masyarakat layaknya ketertarikan pemegang saham pada keuangan perusahaan (Peace II dan Robinson Jr, 2013). Pada penelitian ini variabel CSR diukur menggunakan indikator *Global Reporting Initiative* G.4 (GRI G.4) yang bisa didapatkan dengan cara mengakses [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org). Pada GRI G.4 terdapat 91 *item* pengungkapan CSR yang terbagi dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Aspek sosial terbagi menjadi praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan kerja, hak asasi manusia, masyarakat dan tanggungjawab atas produk. Setiap *item* indikator CSR yang dilaporkan perusahaan akan diberi nilai 1. Sebaliknya, setiap *item* indikator CSR yang tidak dilaporkan perusahaan akan diberi nilai 0. Skor dari semua *item* CSR perusahaan akan dibagi dengan jumlah *item* yang diharapkan atau jumlah *item* indikator GRI G.4 sehingga rumusnya adalah:

$$CSR = \frac{\text{Item CSR Perusahaan}}{\text{Total Item Indikator GRI G.4}}$$

### **b. Komite Audit**

Komite audit adalah komite yang dibentuk untuk melakukan pemeriksaan atau penelitian yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi direksi dalam melakukan pengelolaan perusahaan (Winata, 2014). Pada penelitian ini variabel komite audit diukur menggunakan rasio komite audit. Rumus rasio komite audit adalah:

$$\text{Komite Audit} = \frac{\text{Jumlah Komite Audit diluar Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Komite Audit dalam Perusahaan}}$$

### **c. Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana seorang manajer perusahaan memiliki saham perusahaan sehingga terjadi peran ganda antara manajer dan pemegang saham (Hadi dan Mangoting, 2014). Pada penelitian ini variabel kepemilikan manajerial diukur menggunakan rasio prosentase kepemilikan manajerial. Rumus untuk mengukur prosentase kepemilikan manajerial adalah:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham manajerial}}{\text{Total saham beredar}}$$

### **d. Komisaris Independen**

Komisari independen adalah seseorang yang tidak terafiliasi dalam hal apapun dengan pemegang saham pengendali, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan direksi dan komisaris serta

tidak menjabat sebagai direktur pada perusahaan tersebut (Sari, 2014). Pada penelitian ini variabel komisaris independen diukur menggunakan proporsi komisaris independen. Rumus untuk mengukur proporsi komisaris independen adalah:

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\sum \text{komisaris independen}}{\text{Total komisaris}}$$

### 3. Variabel Kontrol

#### a. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Ukuran perusahaan merupakan total aset yang dimiliki perusahaan yang digunakan sebagai skala pengklasifikasian perusahaan tersebut (Kuriyah dan Asyik, 2016). Ukuran perusahaan (*size*) semakin besar memiliki arti total aset yang dimiliki perusahaan semakin besar. Pada penelitian ini variabel ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural total aset. Rumus untuk mengukur ukuran perusahaan adalah:

$$\text{Size} = \text{Log} (\text{Total Aset})$$

#### b. *Leverage*

*Leverage* adalah rasio hubungan antara hutang terhadap modal maupun aset perusahaan. Rasio *leverage* yang semakin besar memiliki arti semakin besar persentase dana yang diberikan oleh kreditor bagi perusahaan. Pada penelitian ini variabel *leverage*

diukur menggunakan rasio *leverage*. Rumus untuk mengukur rasio *leverage* adalah:

$$Leverage = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Aset}$$

## F. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji asumsi klasik. Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah residual data berdistribusi normal atau diambil dari populasi yang normal (Nazaruddin dan Basuki, 2017). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov*. Syarat residual data berdistribusi normal yaitu apabila  $sig > \alpha 0,05$ .

### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel independen atau variabel bebas (Nazaruddin dan Basuki, 2017). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Model Arima. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Syarat pengujiannya yaitu apabila nilai VIF < 10 maka tidak

terdapat multikolinearitas, sedangkan apabila nilai  $VIF > 10$  maka terdapat multikolinearitas pada model tersebut.

Multikolinearitas juga dapat dideteksi dengan melihat nilai *Tolerance*. Syarat pengujiannya yaitu apabila nilai *Tolerance*  $> 0,10$  maka tidak terdapat multikolinearitas, sedangkan apabila nilai *Tolerance*  $< 0,10$  maka terdapat multikolinearitas pada model tersebut.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Nazaruddin dan Basuki, 2017). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Glejser-test*. Syarat pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila  $sig > \alpha 0,05$ , maka data tersebut tidak terkena heteroskedastisitas atau bersifat homogen.
- 2) Apabila  $sig < \alpha 0,05$ , maka data tersebut terkena heteroskedastisitas atau bersifat heterogen.

### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara residual dalam pengamatan satu dengan pengamatan lain pada model regresi (Nazaruddin dan



Basuki, 2017). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Uji *Durbin-Watson* (Uji DW). Syarat pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$ , maka terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $d$  terletak diantara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika  $d$  terletak diantara  $dL$  dan  $dU$  atau antara diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti

### G. Uji Hipotesis Dan Analisis Data

Penelitian ini menguji hipotesis dan analisis data dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), komite audit, kepemilikan manajerial, dan komisaris independen terhadap agresivitas pajak.

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

**Y = Agresivitas pajak**

**X<sub>1</sub> = Corporate Social Responsibility (CSR)**

**X<sub>2</sub> = Komite audit**

**X<sub>3</sub> = Kepemilikan manajerial**

**X<sub>4</sub> = Komisaris independen**

**$\alpha$  = Nilai konstanta**

**$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien variabel bebas**

**$\varepsilon$  = Variabel pengganggu (Error)**

Analisis regresi berganda yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan deskripsi mengenai data yang terdiri dari jumlah data yang diolah, nilai minimum, nilai maksimum, *mean*, dan *standard deviation*.

**2. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)**

*Adjusted R Square* digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen yang diteliti mampu mempengaruhi variabel dependen. Nilai *Adjusted R Square* adalah antara nol sampai satu. Nilai *Adjusted R Square* mendekati nol bermakna kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen adalah rendah. Nilai *Adjusted R Square* mendekati satu bermakna kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen semakin tinggi.

**3. Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk melihat apakah seluruh variabel bebas atau independen secara bersama-sama berpengaruh

terhadap variabel terikat atau dependen (Nazaruddin dan Basuki, 2017). Syarat pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila  $\text{sig} < \alpha 0,05$ , maka variabel independen secara bersama-sama mampu mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Apabila  $\text{sig} > \alpha 0,05$ , maka variabel independen secara bersama-sama tidak mampu mempengaruhi variabel dependen.

#### **4. Uji Parsial (Uji T)**

Uji parsial (Uji T) digunakan untuk melihat apakah pengaruh masing-masing variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen bermakna atau tidak (Nazaruddin dan Basuki, 2017). Syarat hipotesis diterima adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila  $\text{sig} < \alpha 0,05$ , maka hipotesis diterima.
- 2) Apabila  $\text{sig} > \alpha 0,05$ , maka hipotesis ditolak.